

Analisis kesiapan implementasi standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan pada usia produktif di kota Depok tahun 2017

Zakiah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128879&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesehatan adalah hak yang sangat mendasar bagi manusia, untuk itu negara harus hadir dalam pemenuhannya. Dalam era otonomi daerah, Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan menjadi jaminan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan jenis dan mutu pelayanan dasar yang sama. Salah satu jenis layanan dasar adalah SPM bidang kesehatan pada usia produktif (SPM BKUP). Jenis layanan dasar ini bernilai strategis bagi kinerja Pemerintah Daerah, karena berdasarkan BPS (2017) komposisi penduduk usia produktif menempati proporsi 60-70% dari seluruh jumlah penduduk dan nilai strategis bagi pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) karena bentuk skrining. Analisis kesiapan ditujukan untuk melihat seberapa besar jarak antara kondisi ideal dengan kenyataan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik WM, FGD dan telaah dokumen terkait. Hasil penelitian didapatkan 10 dari 13 indikator kesiapan implementasi, belum lengkap dimiliki Kota Depok, meliputi konseling faktor risiko PTM, Pelatihan teknis petugas skrining dan surveilans berbasis web, pelayanan terpadu PTM, pencatatan pelaporan, monitoring evaluasi, komunikasi, sikap pelaksana, ketersediaan SDM, fasilitas dan dana. Sementara 3 indikator yang belum sama sekali dimiliki yaitu insentif bagi pelaksana yang mencapai target, SOP pelaksanaan SPM BKUP dan Tim penanggung jawab penyelenggaraan SPM BKUP. Kesimpulan didapatkan bahwa Kota Depok memiliki kesiapan yang minimal dalam rangka implementasi SPM BKUP. Kata kunci: analisis kesiapan, kinerja pemerintah daerah, pelayanan kesehatan usia produktif, pengendalian PTM, standar pelayanan minimal

Health is a fundamental right for human being, in its fulfillment, the state must be present to provide health services for all citizens. In the era of regional autonomy, Minimum Service Standards (MSS) in the field of health becomes the guarantee of health service delivery with the same type and quality of basic services. One type of basic service is the SPM field of health at the productive age (MSSPA). This type of basic service is of strategic importance to the performance of the regional government, since based on BPS (2017) the composition of the productive age population occupies a proportion of 60-70% of the total population and the strategic value for the control of Non-Communicable Diseases (NCD) due to the form of screening. Preparation analysis is intended to see how much distance between ideal conditions and actual reality. This research uses qualitative method with in-depth interview technique, FGD and study related documents. The results of the study were 10 out of 13 indicators of implementation readiness, not yet fully owned by Depok City, including NCD risk factor counseling, technical training of screening officers and web-based surveillance, NCD integrated service, reporting recording, evaluation monitoring, communication, disposition, human resources availability, facilities and funds. While 3 indicators that have not yet been owned are incentives for implementers who achieve the target, SOP implementation MSSPA and the team responsible for the implementation of MSSPA. The conclusion found that Depok City has minimal preparedness in order to implement MSSPA. Key words: preparation analysis, local government performance, productive health service age, NCD control, minimum service standard.